



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris atau sosiologis. Dikatakan Empiris atau sosiologis karena penelitian ini pada awalnya menggunakan data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan atau data primer terhadap masyarakat.⁹⁰

Penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari latar belakang suatu keadaan dan interaksi sosial, baik itu individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁹¹ Penelitian lapangan dianggap juga sebagai pendekatan dalam

⁹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), hal. 39.

⁹¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.

penelitian kualitatif atau sebagai metode dalam mengumpulkan data kualitatif, dalam hal ini seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah.⁹²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dan berorientasi pada proses.⁹³ Istilah lain dari penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik atau penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah.⁹⁴

Secara umum pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara *holistic* (utuh), dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹⁵

Peneliti memilih jenis pendekatan ini berdasarkan beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif menggunakan data yang berupa informasi yang tidak harus dikuantifikasikan dalam bentuk rumusan statistik.⁹⁶ Kedua, pendekatan kualitatif bersifat induktif yaitu dengan mengembangkan konsep,

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1989-2011), hal. 26

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal. 8

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 6

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), hal. 12

pemikiran dan pemahaman terhadap data yang sudah ada.⁹⁷ Ketiga, pendekatan kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil, dalam penelitian kualitatif seorang peneliti sebagai alat (*instrument*) dengan kata lain bahwa seorang peneliti harus memiliki daya respon yang tinggi, bersifat adaptabel serta memiliki kemampuan untuk memandang objek penelitian secara holistik (mengaitkan dengan gejala sekarang, masa lalu dan kondisi lain yang relevan).⁹⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di BNI Syariah Malang, yang beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 48 Malang. Yang menjadi informan adalah pihak Bank dengan Meiry Rachmawati selaku karyawan bank yang bertugas sebagai *marketing* dan pemasaran, Nasabah dengan wawan/anita, dan Mediator dengan Ainul Yakin selaku karyawan bank tersebut yang bertugas sebagai *remedial* dan *rekoverti*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dan dari mana data dapat diperoleh dalam penelitiannya itu. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari studi lapangan dan beberapa teori, konsep, ide dan buku.

⁹⁷ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 16

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 17

Dari berbagai macam sumber data yang ada, penulis dalam penyusunan skripsi ini menggunakan tiga macam sumber data, yakni:

1. Data Primer

Data Primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau sumber pertama yakni perilaku lembaga perbankan, melalui penelitian.⁹⁹ Data tersebut berupa informasi dan keterangan-keterangan dari pihak yang ada kaitannya mengenai penelitian tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui metode wawancara dengan Meiry Rachmawati selaku karyawan bank tersebut yang bertugas sebagai *marketing* dan pemasaran, nasabah wawan/anita, dan mediator dengan Ainul Yakin selaku karyawan bank tersebut yang bertugas sebagai *remedial* dan *recovery*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Adapaun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang valid yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan alat-alat bantu seperti buku ajar, dan dokumen-dokumen resmi yang merupakan bagian dari data sekunder.¹⁰⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya seperti buku karangan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jimmy Joses Sembiring, *Cara Menyelesaikan Sengketa*

⁹⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian hukum*, (Jakarta : UI-Press, 1986), hal. 12

¹⁰⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian hukum*, hal. 12

di Luar Pengadilan. Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Jurnal penelitian. Penelitian terdahulu¹⁰¹

3. Data Tersier

Data Tersier yaitu data yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder atau bisa disebut sebagai data penunjang.

Diantaranya adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹⁰²

E. Metode Pengumpulan data

Sebuah penelitian dapat dilihat kualitasnya dari instrumen dan metode pengumpulan datanya.¹⁰³ Apabila dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan datanya, yaitu:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰⁴

Pada metode ini, peneliti bertemu langsung untuk melakukan wawancara dengan pihak bank, nasabah, dan mediator yang mengetahui dan memahami proses penyelesaian sengketa pembiayaan murabahah melalui mediasi perbankan tersebut.

2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

¹⁰¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 30.

¹⁰² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 52.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ,* hal. 222.

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁰⁵

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dan mendeskripsikan data melalui tulisan untuk digunakan dalam menafsirkan data hasil lisan maupun tulisan dari orang tertentu dan perilaku masyarakat yang diamati.¹⁰⁶

Metode ini digunakan penulis untuk meneliti kebenaran data yang sudah didapat dilapangan dengan data dari buku-buku, yang dalam hal ini peneliti dapatkan data tentang efektifitas penyelesaian sengketa pembiayaan *murabahah* melalui mediasi perbankan di BNI Syariah Malang, adapun data itu diperoleh dari pihak Bank dengan Meiry Rachmawati selaku karyawan bank yang bertugas sebagai *marketing* dan pemasaran, Nasabah dengan wawan/anita, dan Mediator dengan Ainul Yakin selaku karyawan bank tersebut yang bertugas sebagai *remedial* dan *recovery*.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, , hal. 240.

¹⁰⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 126.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahapan terakhir peneliti. Uji keabsahan data merupakan tahapan dimana hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data yang sudah diterima.¹⁰⁷

Dari judul diatas penulis memberikan asumsi terhadap penyelesaian sengketa pembiayaan *murabahah* melalui mediasi perbankan dikatakan efektif adalah sebagai berikut:

1. Kedua belah pihak setuju dengan penyelesaian tersebut.
2. Kedua belah pihak sama-sama diuntungkan dengan penyelesaian tersebut.
3. Kedua belah pihak bersedia mentaati isi penyelesaian sengketa melalui mediasi perbankan tersebut.
4. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan proses mediasi perbankan tanpa harus melalui proses lainnya.

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.